

**PROFIL PELAYANAN SWAMEDIKASI NYERI
MUSKULOSKELETAL OLEH TENAGA
KEFARMASIAN MENGGUNAKAN METODE
SIMULATED PATIENT DI APOTEK WILAYAH
SURABAYA UTARA**



NAVYRA AYU ARMANDA

2443020090

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2026

**PROFIL PELAYANAN SWAMEDIKASI NYERI
MUSKULOSKELETAL OLEH TENAGA KEFARMASIAN
MENGUNAKAN METODE *SIMULATED PATIENT* DI
APOTEK WILAYAH SURABAYA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH :
NAVYRA AYU ARMANDA
2443020090

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



apt. Yufita Ramasari Wilianto,
S.Farm.,M.Farm.,Klin
NIK. 241.19.1061

Pembimbing II,



apt. Vania Denise Djunaidy,
S.Farm.,M.Farm.,Klin
NIK. 241.22.1303

Mengetahui,
Ketua Penguji



apt. Ida Ayu Andri Parwitha, S.Farm.,M.Farm
NIK. 241.18.1017

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul: **Profil Pelayanan Swamedikasi Nyeri Muskuloskeletal Oleh Tenaga Kefarmasian Menggunakan Metode *Simulated Patient* di Apotek Wilayah Surabaya Utara** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juni 2026



Navyra Ayu Armanda
2443020090

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surbaya, 10 Juni 2026



Navyra Ayu Armanda
2443020090

ABSTRAK

PROFIL PELAYANAN SWAMEDIKASI NYERI MUSKULOSKELETAL OLEH TENAGA KEFARMASIAN MENGUNAKAN METODE *SIMULATED PATIENT* DI APOTEK WILAYAH SURABAYA UTARA

NAVYRA AYU ARMANDA

2443020090

Tingginya praktik swamedikasi di Indonesia menuntut tenaga kefarmasian memberikan pelayanan yang rasional, aman, dan efektif. Nyeri muskuloskeletal merupakan salah satu keluhan yang sering ditangani melalui swamedikasi di apotek sehingga kualitas pelayanannya perlu dievaluasi. Tujuan: Mengetahui profil pelayanan swamedikasi nyeri muskuloskeletal oleh tenaga kefarmasian di apotek wilayah Surabaya Utara menggunakan metode *simulated patient*. Metode: Penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* dilakukan pada 35 apotek di Surabaya Utara. Data dikumpulkan menggunakan metode *simulated patient* dan dianalisis secara deskriptif. Hasil: Informasi yang paling sering digali adalah lokasi nyeri (80%), sedangkan usia, riwayat alergi obat, dan gejala penyerta tidak pernah ditanyakan. Sebanyak 91,4% tenaga kefarmasian memberikan rekomendasi terapi yang tidak tepat, terutama NSAID oral pada pasien dengan riwayat gastritis, dan hanya 8,6% memberikan rekomendasi yang tepat berupa parasetamol. Informasi obat yang paling sering diberikan adalah aturan pakai (68,6%), sementara informasi penting lainnya umumnya tidak disampaikan. Kesimpulan: Pelayanan swamedikasi nyeri muskuloskeletal di apotek wilayah Surabaya Utara belum memenuhi standar pelayanan kefarmasian. Peningkatan kompetensi tenaga kefarmasian diperlukan untuk mendukung penggunaan obat yang rasional dan keselamatan pasien.

Kata kunci: swamedikasi, nyeri muskuloskeletal, tenaga kefarmasian, *simulated patient*, pelayanan kefarmasian

ABSTRACT

PROFILE OF SELF-MEDICATION SERVICES FOR MUSCULOSKELETAL PAIN PROVIDED BY PHARMACY PROFESSIONALS USING THE SIMULATED PATIENT METHOD AT PHARMACIES IN THE NORTH SURABAYA AREA

NAVYRA AYU ARMANDA

2443020090

The high prevalence of self-medication practices in Indonesia highlights the important role of pharmaceutical personnel in ensuring the rational, safe, and effective use of medicines. Musculoskeletal pain is one of the most common conditions managed through self-medication in community pharmacies; therefore, the quality of these services needs to be evaluated. Objective: To describe the profile of self-medication services for musculoskeletal pain provided by pharmaceutical personnel in community pharmacies in North Surabaya using the *simulated patient* method. Methods: A descriptive observational study with a cross-sectional design was conducted in 35 community pharmacies in North Surabaya. Data were collected using the *simulated patient* method and analyzed descriptively. Results: The most frequently assessed patient information was pain location (80%), whereas patient age, history of drug allergy, and accompanying symptoms were never assessed. Overall, 91.4% of pharmaceutical personnel provided inappropriate treatment recommendations, primarily oral NSAIDs for patients with a history of gastritis, while only 8.6% recommended appropriate therapy with paracetamol. The most frequently provided medication information was dosage instructions (68.6%), whereas other essential medication information was generally not provided. Conclusion: Self-medication services for musculoskeletal pain in community pharmacies in North Surabaya have not met pharmaceutical service standards. Improvements in the competencies of pharmaceutical personnel are needed to promote rational drug use and enhance patient safety.

Keywords: self-medication, musculoskeletal pain, pharmaceutical personnel, *simulated patient*, pharmaceutical services.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Profil Pelayanan Swamedikasi Nyeri Muskuloskeletal oleh Tenaga Kefarmasian Menggunakan Metode *Simulated Patient* di Apotek Wilayah Surabaya Utara”** untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas penyertaan, kesehatan, kekuatan, dan hikmat yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Papa, mama, nenek, dan kakek yang selalu mendukung melalui doa dan finansial.
3. Suami tercinta Muhammad Agung Laksono yang selalu mendukung melalui doa, cinta, finansial, dan menemani penulis selama proses pengambilan data di apotek-apotek yang diteliti.
4. Anak tersayang Navaro Jales Wiratama yang mendorong untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
5. apt. Nevyta Fitriandasari, S.Farm kakak kebanggaan yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.
6. apt. Yufita Ratnasari Wilianto, S.Farm.,M.Farm.,Klin. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan , bimbingan, masukan, serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. apt. Vania Denise Djunaidy, S.Farm.,M.Farm.,Klin. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

8. apt. Ida Ayu Andri Parwitha, S.Farm.,M.Farm. selaku dosen penguji 1 dan Dr. apt. Monica Widyawati Setiawan, M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan kritik untuk perbaikan skripsi serta motivasi kedepannya di dunia kerja.
9. apt. Caroline, S.Si.,M.Si. selaku penasihat akademik yang telah mendampingi dan menasehati penulis selama menjalani proses perkuliahan.
10. Seluruh dosen, laboran, dan tenaga kependidikan di Fakultas Farmasi yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman Apotek Viva Taruna Wage (Mbak Nur, Bude DPM, dan Arul) yang telah mendukung dan pengertian dengan waktu dan kesempatan pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman parahseh (Fillah, Rita, Retno, Egi, Yuketty, Pida, Audrey, Rahel) yang telah menemani dan membantu penulis selama proses perkuliahan.

Surabaya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan tentang Swamedikasi	8
2.1.1 Definisi Swamedikasi	8
2.1.2 Prevalensi Swamedikasi	8
2.1.3 Peran Tenaga Kefarmasian dalam Swamedikasi.....	9
2.1.4 Tahapan Swamedikasi	10
2.1.5 Faktor-Faktor Swamedikasi	15
2.1.6 Permasalahan Swamedikasi di Apotek	16
2.2 Tinjauan tentang Nyeri	17
2.2.1 Definisi Nyeri	17
2.2.2 Klasifikasi Nyeri	18

	Halaman
2.2.3	Definisi Nyeri Muskuloskeletal 19
2.2.4	Klasifikasi Nyeri Muskuloskeletal 20
2.2.5	Penggalian Informasi Pasien 22
2.2.6	Manajemen Terapi Nyeri Muskuloskeletal 24
2.2.7	Tata Laksana Terapi 25
2.2.8	<i>Warning Symptom</i> 35
2.2.9	Pemberian Informasi Obat 35
2.3	Pelayanan Kefarmasian dalam Swamedikasi 40
2.3.1	Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 40
2.3.2	Kendala dan Tantangan dalam Pelayanan Swamedikasi di Apotek 40
2.4	Metode Pengumpulan Data 44
2.4.1	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengumpulan Data... 44
2.4.2	Aplikasi Metode <i>Simulated Patient</i> dalam Evaluasi Pelayanan Kesehatan 44
2.5	Desain Studi dan Penerapan Metode <i>Simulated Patient</i> 45
2.5.1	Desain Studi 45
2.5.2	Penerapan Metode <i>Simulated Patient</i> 46
2.6	Kerangka Konseptual 50
BAB 3	METODE PENELITIAN 51
3.1	Jenis Penelitian 51
3.2	Metode Penelitian 51
3.2.1	Rancangan Penelitian 51
3.2.2	Populasi dan Sampel 51
3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi 52

	Halaman
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian53
3.4.1	Tempat Penelitian53
3.4.2	Waktu Penelitian53
3.5	Variabel Penelitian53
3.6	Definisi Operasional54
3.7	Tahap Pelaksanaan Penelitian54
3.7.1	Tahap Pertama Penyusunan Skenario54
3.7.2	Uji Validitas Skenario dan Rubrik Penilaian60
3.7.3	Pelatihan <i>Simulated Patient</i>63
3.7.4	Pengambilan Data66
3.7.5	Analisis Data66
3.8	Kerangka Operasional68
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN69
4.1	Pengembangan Instrumen Penelitian70
4.1.1	<i>Face Validity Skenario</i> , Rubrik Penggalan Informasi Pasien Ketepatan Rekomendasi Terapi, dan Pemberian Informasi Obat70
4.1.2	<i>Content Validity</i> Rubrik Penilaian72
4.2	Data Karakteristik Responden74
4.2.1	Karakteristik Tipe Apotek76
4.2.2	Karakteristik Jenis Tenaga Kefarmasian77
4.2.3	Karakteristik Jenis Kelamin Tenaga Kefarmasian77
4.2.4	Karakteristik Hari Kunjungan77
4.2.5	Karakteristik Jumlah Pasien yang Dilayani78
4.2.6	Karakteristik Durasi Pelayanan78

	Halaman
4.3 Gambaran Penggalian Informasi Pasien	79
4.4 Gambaran Rekomendasi Terapi	84
4.5 Gambaran Informasi Obat	90
4.6 Batasan Penelitian	94
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Metode WWHAM	11
Tabel 2.2 Dosis dan Aturan Pakai Ibuprofen	27
Tabel 2.3 Dosis Asam Mefenamat	30
Tabel 2.4 Dosis dan Aturan Pakai Parasetamol	31
Tabel 2.5 Obat Analgesik Topikal	32
Tabel 2.6 Terapi Topikal Analgesik Lain	33
Tabel 2.7 Analgesik Yang Tidak Digunakan Pada Kasus Swamedikasi	34
Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu Terkait Pelayanan Swamedikasi	42
Tabel 2.9 Metode Pengumpulan Data	44
Tabel 2.10 Critical Value CVR	49
Tabel 3.1 Penyusunan Skenario	55
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Beserta Alasannya, dan Asal Data Yang Diperoleh	56
Tabel 3.3 Kemampuan Penggalan Informasi Pasien	57
Tabel 3.4 Studi Kasus Keluhan Nyeri Punggung Serta Kunci Jawaban Atas Rekomendasi Yang Diberikan	59
Tabel 3.5 Kemampuan Pemberian Informasi Obat	60
Tabel 3.6 Dummy Tabel <i>Face Validity</i> Nyeri Muskuloskeletal	61
Tabel 3.7 Dummy Tabel Untuk Penilaian CVR, I-CVI, dan S-CVI/Ave Kemampuan Penggalan Informasi Pasien Kasus Nyeri Punggung	62
Tabel 3.8 Dummy Tabel Untuk Penilaian CVR, I-CVI, dan S-CVI/Ave Kemampuan Pemberian Informasi Obat Kasus Nyeri Punggung	63
Tabel 3.9 Pelatihan <i>Simulated Patient</i>	64
Tabel 4.1 Hasil <i>Face Validity</i> Rubrik Oleh <i>Expert Panelis</i>	71

	Halaman
Tabel 4.2	Data Karakteristik Responden75
Tabel 4.3	Gambaran Tenaga Kefarmasian Yang Menanyakan dan Tidak Menanyakan <i>Specific Question</i> Pada Kasus Nyeri Muskuloskeletal79
Tabel 4.4	Gambaran Tenaga Kefarmasian Merekomendasikan Terapi Pada Penyakit Nyeri Muskuloskeletal84
Tabel 4.5	Gambaran Tenaga Kefarmasian Yang Memberikan Informasi dan Tidak Memberikan Informasi <i>Specific Information</i> Pada Kasus Nyeri Muskuloskeletal91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tahapan Swamedikasi	10
Gambar 2.2 Lini Pertama Terapi	25
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	50
Gambar 3.1 Skema Kerja	54
Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian	68
Gambar 4.1 Kriteria Responden <i>Simulated Patient</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Sample Size	106
Lampiran 2 Rubrik Lengkap	107
Lampiran 3 Izin Kelaikan Etik	108
Lampiran 4 Hasil Face Validity	109
Lampiran 5 Karakteristik Panelis Uji Content Validity	113
Lampiran 6 Hasil Content Validity Penggalan Informasi Pasien	114
Lampiran 7 Hasil Content Validity Informasi Obat	115
Lampiran 8 Pedoman Ceklist CRisPHe	116

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: <i>Acute Kidney Injury</i> (Cedera Ginjal Akut)
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i> (Penyakit Ginjal Kronis)
COX	: <i>Cyclooxygenase</i>
CVI	: <i>Content Validity Index</i>
CVR	: <i>Content Validity Ratio</i>
CRiSPHe	: <i>Criteria for Reporting and Evaluating Simulated Patient Studies in Health</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
GI	: Gastrointestinal
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
LES	: <i>Lower Esophageal Sphincter</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-inflammatory Drug</i> (Obat Antiinflamasi Non Steroid)
OA	: Osteoarthritis
OTC	: <i>Over The Counter</i>
OWA	: Obat Wajib Apotek
RA	: <i>Rheumatoid Arthritis</i>
S-CVI/Ave	: <i>Scale Content Validity Index Average</i>
SP	: <i>Simulated Patient</i>
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i> (Prosedur Operasional Standar)
TTK	: Tenaga Teknis Kefarmasian
WHO	: <i>World Health Organization</i>